



**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN AKAN DATANG PADA  
PT. JASA LAKSA UTAMA**

**Skripsi**

**Oleh :**

**ABRAHAM VINCENT HARYONO**

**20200100059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**



**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN AKAN DATANG PADA  
PT. JASA LAKSA UTAMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar**

**Sarjana pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Buddhi Dharma Tangerang**

**Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :**

**Abraham Vincent Haryono**

**20200100059**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Abraham Vincent Haryono  
**NIM** : 20200100059  
**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Fakultas** : Bisnis  
**Judul Skripsi** : Analisis Biaya Diferensial dalam pengambilan keputusan akan datang pada PT.Jasa Laksa Utama

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

tangerang, 26 Maret 2025

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Sabam Simbolon, S.E., M.M.**  
NUPTK : 2539737638130052



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi** : Analisis Biaya Diferensial dalam pengambilan keputusan akan datang pada PT.Jasa Laksa Utama

**Disusun oleh,**

**Nama Mahasiswa** : Abraham Vincent Haryono

**NIM** : 20200100059

**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen

**Program Studi** : Akuntansi

**Fakultas** : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.  
Tangerang, 29 Juli 2025

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Sabam Symbolon, S.E., M.M.**  
NUPTK : 2539737638130052



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sabam Simbolon, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Abraham Vincent Haryono

NIM : 20200100059

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Biaya Diferensial dalam pengambilan keputusan akan datang pada PT.Jasa Laksa Utama.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,

Tangerang, 29 Juli 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Sabam Simbolon, S.E., M.M.**  
NUPTK : 2539737638130052



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Abraham Vincent Haryono  
NIM : 20200100059  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan akan  
Datang pada PT. Jasa Laksa Utama.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 15 Agustus 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Ettv Herijawati, S.E., M.M.  
NUPTK : 2748748649230102

Penguji I : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NUPTK : 1433746647130352

Penguji II : Benyamen Minggu Melatnebar, S.E., M.Ak.  
NUPTK : 7946759660130172

Dekan Fakultas Bisnis,

  
Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NUPTK : 9759751652230072



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainn.va sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 29 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan,



Abraham Vincent Haryono  
NIM : 20200100059

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**  
**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20200100059  
Nama : Abraham Vincent Haryono  
Jenjang Studi : Strata - 1  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Esklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AKAN DATANG PADA PT. JASA LAKSA UTAMA" beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Esklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Agustus 2025



Abraham Vincent Haryono





# **ANALISA BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG AKAN DATANG PADA “PT. JASA LAKSA UTAMA”**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian berikut untuk mengetahui berapa besar biaya diferensial yang dikeluarkan sebagai dasar pengambilan keputusan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri produk pada PT. Jasa Laksa Utama, variabel yang dipakai ialah Biaya Diferensial. Sedangkan variabel dependent yang di pakai peneliti ialah keputusan akan datang. Dalam penelitian peneliti menggunakan laporan laba rugi periode Januari – Desember 2023 sebagai populasi. Dalam penelitian berikut peneliti menggunakan metode penelitian *Kuantitatif*. Penentuan dari keputusan biaya diferensial dari perbandingan antara besarnya biaya di keluarkan dan besarnya laba yang dihasilkan dari laporan keuangan 2023. Dari hasil penelitian berikut merujuk pada biaya diferensial mempengaruhi pengambilan keputusan pada PT. Jasa Laksa Utama.

**Kata Kunci :** Biaya diferensial, Jasa subkon, dan pengambilan keputusan

# ***DIFFERENTIAL COST ANALYSIS IN MAKING FUTURE DECISIONS AT “PT. JASA LAKSA UTAMA”***

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to determine the amount of differential costs incurred as a basis for decision-making regarding using subcontracting services or producing products in-house at PT. Jasa Laksa Utama. The variable used is Differential Costs. Meanwhile, the dependent variable used by the researcher is future decisions. In this study, the researcher used the income statement for the period January - December 2023 as the population. In this study, the researcher used a quantitative research method. The determination of the differential cost decision is based on the comparison between the amount of costs incurred and the amount of profit generated from the 2023 financial statements. The results of this study refer to differential costs influencing decision-making at PT. Jasa Laksa Utama.*

***Keywords: Differential costs, subcontracting services, and decision making***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia nya, sehingga dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AKAN DATANG PADA PT. JASA LAKSA UTAMA”** ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program S1 Kosentrasi Akuntansi Manajemen di Universitas Buddhi Dharma.

.Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih teramat dalam kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk moral dan moril untuk menyelesaikan skripsi yaitu :

1. Bapak Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., CTC selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.SI. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Progam Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Sabam Simbolon, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, pengarahan, serta masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi.
5. Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberi ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama berada di Universitas Buddhi Dharma

6. Seluruh staff dan pegawai yang ada di Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu penulis dalam memberi informasi tentang penyusunan skripsi.
7. Ibu Syarita selaku Direktur Keuangan PT. Jasa Laksa Utama yang telah memberikan ijin dan membantu memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Karena pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar dapat lebih baik ke depannya.

Akhir kata dari penulis berharap skripsi ini berguna bagi pembaca dan mahasiswa yang melakukan penyusunan skripsi yang akan datang.

Tangerang, 15 agustus 2025

Penulis

Abraham vincent Haryono

NIM : 20200100059



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBINGAN</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Pergetian Akuntansi Manajemen.....	9

2.	Tipe-tipe Informasi Akuntansi Manajemen.....	11
3.	Informasi Akuntansi Diferensial.....	13
4.	Kriteria Biaya Diferensial.....	16
5.	Manfaat Analisis Biaya Diferensial.....	17
6.	Kontrak.....	27
7.	Subkon dan maklon.....	28
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
C.	Kerangka Pemikiran.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>44</b>
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Objek Penelitian.....	44
C.	Jenis dan Sumber Data.....	45
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
E.	Teknik Analisis Data.....	46
F.	Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>49</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	51
C.	pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>70</b>
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **SURAT KETERANGAN RISET**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I 1 Tabel Produksi tahun 2023.....	3
Tabel II 1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV 1 Tingkat produksi Perusahaan PT. Jasa Laksa Utama.....	49
Tabel IV 2 Kenaikan Biaya Bahan Baku Langsung (Periode Februari 2023 s/d Januari 2024).....	51
Tabel IV 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	53
Tabel IV 4 Kenaikan Biaya Overhead Variabel.....	56
Tabel IV 5 Biaya Overhead Tetap (Periode Januari s/d Desember 2023).....	58
Tabel IV 6 (Tabel Perbandingan biaya dari alternatif memproduksi sendiri.....	60
Tabel IV 7 Tabel perbandingan laba dari alternatif memproduksi sendiri dengan menggunakan jasa subkon).....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar IV 1 Struktur Organisasi perusahaan.....	48
Gambar IV 2 Perhitungan Biaya Jasa Subkon (Periode November 2024).....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Laba rugi

Lampiran 2 Struktur Organisasi

Lampiran 3 Peralatan yang mengelola batu bara menjadi bahan bakar



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ketatnya persaingan didalam dunia usaha saat ini baik manufaktur, industri, perdagangan, maupun jasa menuntut setiap manajemen perusahaan untuk lebih efisien dalam mencapai tujuan yang di tetapkan perusahaan untuk lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang agar perusahaan dapat bertahan. Salah satu langkah manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam perusahaan adalah memproduksi barang yang berkualitas dengan harga yang mampu bersaing di pasaran dan juga memperhatikan faktor waktu yang juga sebagai salah satu menentukan kemampuan bersaing perusahaan khususnya pada manufaktur peralatan pertambangan.

Manufaktur pertambangan batu bara merupakan manufaktur yang terus berkembang dari waktu ke waktu mengikuti berkembang nya dunia mode yang berlaku, sebagai manufaktur utama pemuas kebutuhan pabrik akan pertambangan batu bara saat ini manufaktur pertambangan batu bara menghadapi tantangan dalam pemasaran seperti permintaan pasar yang semakin cepat seiring perkembangan dunia pertambangan. Dalam manufaktur pertambangan bara produk yang di hasilkan juga harus mengikuti perkembangan jaman, karena banyak nya perusahaan lain nya membutuhkan batu bara ini demi kelancaran kinerja perusahaan tersebut lebih baik dan efisien.

Agar mampu mempertahankan hidupnya serta memperluas usahanya dalam situasi yang ketat ini, maka manajemen perusahaan berusaha mencari bagaimana untuk bisa memenuhi seluruh pesanan dengan biaya yang seminimalis mungkin. Untuk mencapai tujuan yang di capai tersebut terkadang pihak manajemen di hadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang sedang di lakukan. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah bagi manajemen, karena keputusan yang di putuskan menyangkut masa depan perusahaan nanti. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan maka manajemen membutuhkan informasi yang paling relevan. Salah satu informasi yang penting dalam pengambilan keputusan adalah mengenai informasi biaya diferensial. Biaya diferensial ini digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang tersedia. Dari alternatif yang ada akan di pilih alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Hal itu dapat di lihat dari selisih biaya yang terdapat dari alternatif - alternatif tersebut, karena biaya ini merupakan biaya yang di harapkan terjadi di masa yang akan datang Sehingga pembiayaan perusahaan dapat terkendali. Oleh karena itu biaya diferensial selalu berhubungan dengan biaya masa yang akan datang. Objek yang diperhatikan dalam biaya diferensial ada tiga yaitu aktiva, biaya dan laba. Sehingga dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang menyajikan informasi perbedaan-perbedaan baik aktiva, biaya, maupun laba yang di hasilkan dari alternatif –alternatif yang tersedia. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari tiga faktor, yaitu biaya diferensial, laba diferensial dan aktiva diferensial.

Analisis biaya diferensial merupakan proses estimasi atau kosenkuensi dari tindakan-tindakan alternatif yang dapat di ambil alih oleh para pengambil keputusan. Masalah yang seringkali muncul dalam biaya diferensial pada bidang manufaktur pertambangan batu bara adanya keraguan pengambilan keputusan menggunakan jasa Subkon atau memproduksi sendiri peralatan pertambangan, perbandingan biaya – biaya di keluarakan dengan menggunakan jasa subcon dengan memproduksi sendiri, besarnya laba yang dihasilkan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri. Dalam hal ini perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat apakah harus menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri produk tersebut. Adanya masalah produksi yang membuat peneliti ingin meneliti tersebut, berikut adalah produksi di tahun 2023.

Tanggal	Batu bara diproduksi (Ton)
Januari	598.203,29
Februari	768.779,12
Maret	735.404,24
April	633.107,75
Mei	700.350,16
Juni	986.153,13
Juli	635.285,88
Agustus	1.116.475,57
September	612.131,12
Oktober	1.191.623,19
November	924.997,97
Desember	763.485,94
Total	9.665.992,36

Tabel.I 1

Tabel Produksi periode Januari – Desember tahun 2023

Oleh karena itu peneliti akan menganalisa tentang biaya diferensial menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri pertambangan batu bara dalam usaha manufaktur pertambangan pada salah satu perusahaan pertambangan batu bara.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk memilih objek penelitian dan melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISI BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG AKAN DATANG PADA PT. JASA LAKSA UTAMA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya keraguan dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama.
2. Untuk membandingkan besarnya biaya-biaya yang di keluarkan jika menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri pertambangan batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama.
3. Membandingkan besarnya laba yang di hasilkan jika menggunakan jasa subkon dengan memproduksi sendiri pertambangan batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama.

### C. Rumusan Masalah

PT. Jasa Laksa Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pertambangan batu bara. PT. Jasa Laksa Utama saat ini masih di hadapkan pada banyak hal yang harus di pertimbangkan dalam usahanya dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Salah satunya yaitu keputusan mengenai menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri batu bara. PT. Jasa Laksa Utama dihadapkan pada dua alternatif pilihan yaitu menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri Batu bara. Dari kedua alternatif tersebut banyak pertimbangan yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen demi menghasilkan laba yang lebih tinggi dan menekan biaya produksi agar menghasilkan harga yang dapat bersaing di pasaran. Maka peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan biaya-biaya yang di dikeluarkan jika menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri batu bara pada PT Jasa Laksa Utama?
2. Apakah ada perbedaan laba yang dihasilkan jika menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama ?
3. Keputusan apa yang di ambil dari kedua pilihan tersebut ?

Agar penelitian ini lebih terarah, tidak meluas, terfokus, serta tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula di rencanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang di perlukan, maka peneliti menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Data pendapatan dan biaya jika memproduksi sendiri pertambangan batu bara periode Januari s/d Desember 2023.
2. Data pendapatan dan biaya dari menggunakan dua pilihan jasa subkon periode Januari s/d Desember 2023.
3. Data pendapatan dan biaya yang di teliti adalah pendapatan dan biaya per bulan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya segala penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu, Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengambil keputusan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri pertambangan batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama.
2. Untuk membandingkan besarnya biaya-biaya yang di dikeluarkan jika menggunakan jasa subkon dan memproduksi sendiri pertambangan batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama.
3. Untuk membandingkan besarnya laba yang di dihasilkan jika menggunakan jasa subkon dan memproduksi sendiri pertambangan batu bara pada PT. Jasa Laksa Utama.

## E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

bagi peneliti, manfaat teoritis yang di harapkan Penelitian ini adalah bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi upaya pengembang ilmu di bidang akuntansi, Khususnya akuntansi biaya diferensial, dan berguna juga untuk menjadi refrensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan kajian terhadap akuntansi biaya diferensial di perusahaan..

### 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa seluruh tahapan-tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan, khususnya bagi penulis itu sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya dan selain itu juga peneliti memperoleh pengetahuan yang empirik mengenai penerapan ilmu Akuntansi yang di peroleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada progam Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. Bagi pihak perusahaan yang berkepentingan dengan hasil dari penelitian ini, peneliti berharap manfaat hasil penelitian dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi PT. Jasa Laksa Utama dalam pengambilan keputusan demi dapat tercapainya tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bab yang akan dibahas secara terperinci oleh penulis pada masing-masing bab. Adapun sistematik pembagian bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas gambaran umum teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumasan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab metologi penelitian ini tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data..

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, serta pembahasan

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi, serta saran penulis bagi perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Pergetian Akuntansi Manajemen**

Menurut (Etty Indrianti 2018,2) :

“Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.”

Sedangkan akuntansi manajemen Menurut (Supriyono, 2001) menyatakan bahwa:

“akuntansi manajemen sebagai suatu proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan dan komunikasi informasi financial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawaban atas sumber tersebut.”

Menurut ((Febrianti & Fitri, 2019)) menyatakan bahwa:

“Kesuksesan yang diraih oleh suatu perusahaan dalam meraih tujuan sangat bergantung kepada kinerja para manajer-manajer, dan sistem. informasi akuntansi manajemen dapat menjadi alat penghubung, pengendalian, evaluasi dan pelaporan bagi manajer untuk mencapai kinerja manajerial yang baik”

Sedangkan Menurut (Nainggolan, 2015) menyatakan bahwa:

“Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.”

Sedangkan menurut (Juliani & Herijawati, 2016) menyatakan bahwa :

“informasi dari kedua output ini sebagai dasr pengambilan keputusan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode ROI dan EVA.”

## 2. Keputusan akan datang

Menurut (Sabam Simbolon, 2022) menyatakan bahwa :

“Audit delay yang melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, dapat berdampak kepada keterlambatan publikasi laporan keuangan yang kemudian mempengaruhi pengambilan keputusan dan menyebabkan adanya keraguan dari pihak investor untuk menanamkan modal dan pihak kreditur untuk memberikan pinjaman modal.”

Menurut (Sutandi, Susanto Wibowo, Nana Sutisna, Tjong Se Fung, Lo Januardi, 2021) :

“Dengan mengetahui indeks harga saham kita dapat mengetahui situasi secara umum dapat mengambil keputusan dengan tepat, tentu juga menganalisa faktor lainnya.”

Dari definisi diatas, dapat di artikan bahwa akuntansi manajemen adalah informasi yang membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, mengevaluasi kinerja informasi akuntansi yang di butuhkan, dalam merencanakan, pengendalian dan mengambil keputusan akan datang dalam operasional di perusahaan.

## 2. Tipe-tipe Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi adalah data yang telah diolah dalam suatu proses yang memberikan manfaat bagi pemakainya. Salah satu dari jenis informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, khususnya fungsi perencanaan dan pengendalian. (Etty indriani, 2018) mengemukakan bahwa pada akuntansi manajemen, informasi keuangan disusun berdasarkan tiga tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi penuh/menyeluruh (*full accounting information*), informasi akuntansi diferensial (*diferensial accounting information*); dan informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*). Berikut adalah penjelasan dari setiap tipe informasi akuntansi :

- a) Informasi Akuntansi Biaya Penuh/Menyeluruh (*Full Cost Accounting Information*)

Akuntansi penuh ini menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total, dan atau aktiva total, terutama pada masa lalu (*Historical Full Cost*) yang di gunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca dan laporan rugi laba. Akuntansi biaya penuh antara lain berisi mengenai proses pengumpulan biaya produksi, biaya pemasaran, biaya adminitrasi, dan biaya umum.

Informasi mengenai biaya masa lalu dapat juga di gunakan sebagai penentuan harga jual produk atau penyerahan jasa yang di sepekat bersama antara pembeli dan penjual dalam suatu kontrak jual beli. Informasi biaya penuh masa yang akan datang digunakan untuk penyusunan perencanaan, khususnya untuk perencanaan jangka panjang dimana sering pula disebut penyusunan program. Di samping itu juga dapat digunakan untuk penetapan harga jual dalam kondisi normal.

b) Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)

Akuntansi diferensial ini menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbedakerang jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dengan demikian, tipe informasi ini sangat di perlukan dalam pemilihan alternatif.

Contoh informasi akuntansi diferensial seperti sebuah perusahaan sedang mempertimbangkan apakah akan memproduksi sendiri suatu komponen atau membelinya dari pemasok eksternal. Informasi akuntansi diferensial akan membantu perusahaan membandingkan biaya produksi sendiri (termasuk biaya tenaga kerja, bahan baku, overhead) dengan biaya pembelian dari pemasok. Perbedaan antara kedua biaya ini adalah informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

c) Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Akuntansi pertanggungjawaban menyajikan informasi mengenai pendapatan serta biaya atau aktiva yang berkaitan dengan suatu bagian atau unit di dalam perusahaan. Masing-masing bagian atau unit di pimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian yang bersangkutan. Bagian-bagian atau unit-unit tersebut sebagai pusat-pusat pertanggungjawaban.

**3. Informasi Akuntansi Diferensial**

Informasi akuntansi diferensial diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif atas tindakan yang terbaik diantara beberapa alternatif keputusan yang tersedia (Halim 2013, 103) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial terdiri dari :

a) Pendapatan Diferensial

Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi lain.

Pendapatan diferensial sangat relevan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam analisis biaya diferensial.

Contoh perngaruh pendapatan diferensial dalam mengambil keputusan adalah apabila sebuah perusahaan mempertimbangkan untuk memperluas lini produk, pendapatan diferensial akan menunjukkan perbedaan pendapatan yang diharapkan antara memperluas dan tidak memperluas.

b) Aktiva Diferensial

Aktiva Diferensial ini berguna untuk memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan ditanamkan nantinya dalam penggantian aktiva tetap tertentu. Aktiva diferensial mengacu pada perubahan atau perbedaan dalam nilai aktiva yang terjadi akibat pilihan atau keputusan yang diambil oleh perusahaan.

Contoh aktiva diferensial dalam membantu pengambilan keputusan adalah perusahaan mempertimbangkan untuk membeli mesin baru, aktiva diferensial akan mencakup nilai mesin baru, potensi peningkatan pendapatan, dan perubahan dalam aset lainnya yang terkait dengan keputusan tersebut.

c) Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, di bandingkan dengan kondisi-kondisi lain. Biaya diferensial juga bisa di artikan sebagai perbedaan biaya antara dua atau lebih alternatif keputusan. Ini adalah biaya masa depan yang akan terpengaruh oleh pilihan yang dibuat.

Contoh biaya diferensial dalam pengambilan keputusan yaitu sebuah perusahaan mempertimbangkan untuk membeli mesin baru atau menyewa mesin, biaya diferensial adalah selisih biaya antara kedua pilihan tersebut.

d) Biaya yang akan datang

Biaya yang akan datang merupakan biaya yang di harapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang di buat. Biaya diferensial selalu mengacu pada biaya yang akan terjadi, bukan biaya yang sudah terjadi (*sunk cost*). Biaya masa lalu tidak relevan dalam pengambilan keputusan karena tidak dapat diubah.

Contoh Biaya diferensial sering digunakan dalam pengambilan keputusan seperti: Tentukan apakah akan menerima pesanan khusus, Menerima atau menolak tawaran kerja, Menentukan apakah akan memproses produk lebih lanjut atau menjualnya dalam kondisi aslinya.

e) Laba Diferensial

Erat Hubungan dengan pengertian pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda di berbagai alternatif yang mungkin dipilih. besarnya laba diferensial diperhitungkan dengan rumus.

Jika di artikan lebih detail, laba diferensial adalah perbedaan laba yang akan terjadi di masa depan jika suatu keputusan diambil, dibandingkan dengan laba yang akan terjadi jika keputusan lain yang berbeda diambil.

Contoh laba diferensial pengaruhi keputusan yang diambil seperti : sebuah perusahaan mempertimbangkan dua alternatif: memproduksi sendiri sebuah komponen atau membeli komponen tersebut dari pemasok, laba diferensial dapat membantu menentukan pilihan mana yang lebih menguntungkan. Perusahaan akan membandingkan laba yang akan diperoleh dari masing-masing alternatif, dengan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berbeda. Jika laba diferensial akibat memproduksi sendiri lebih besar dari laba diferensial akibat membeli dari pemasok, maka perusahaan akan memilih untuk memproduksi sendiri.

#### **4. Kriteria Biaya Diferensial**

Terdapat dua kriteria penting agar suatu jenis biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya diferensial atau biaya relevan seperti yang dikemukakan oleh (Edi Herman Rudianto 2013, 39) sebagai berikut :

a) **Biaya tersebut merupakan biaya yang akan datang**

Biaya relevan bukanlah biaya yang telah dikeluarkan perusahaan di masa lalu atau biaya historis, tetapi merupakan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang. Memang dalam memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan di masa mendatang, perusahaan dapat menggunakan data historis. Tetapi data historis tersebut hanya digunakan sebagai dasar untuk membuat prediksi tentang

besarnya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang atas suatu proyek tertentu, dan biaya historis itu sendiri tidak relevan dengan keputusan yang diambil. Karena itu, Sunk Cost, yaitu biaya yang telah terjadi dan tidak dapat diubah dengan keputusan apapun baik saat ini maupun yang akan datang, tidak dapat dikelompokkan sebagai biaya relevan.

b) Biaya tersebut berbeda di antara sejumlah alternatif.

Biaya yang akan dikeluarkan di masa mendatang harus merupakan biaya yang berbeda di antara berbagai alternatif. Jika biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang tidak memberikan perbedaan di antara berbagai alternatif yang ada, maka biaya tersebut tidak dapat dikelompokkan sebagai biaya relevan, seperti biaya penyusutan asset tetap untuk bulan depan di mana proyek akan dilaksanakan.

## 5. Manfaat Analisis Biaya Diferensial

Manfaat penggunaan analisis biaya diferensial sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam penyelesaian berbagai macam persoalan yang terjadi di perusahaan. Karena tanpa menggunakan analisis biaya diferensial ini akan berakibat pada pemilihan jalan keluar dan keputusan yang salah yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Terdapat beberapa persoalan yang mampu di selesaikan dengan metode analisis biaya diferensial, di antara lain :

a) Menerima atau menolak pesanan khusus

Dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, hal yang harus diperhatikan adalah biaya dan pendapatan. Terkadang pelanggan akan meminta perlakuan khusus dalam membeli peralatan atau produk yang diinginkan, misalnya alat berat, dapat bervariasi tergantung jenis mineral yang ditambang, lokasi tambang, dan skala operasi, dan permintaan lainnya. Biasanya permintaan khusus tersebut akan mengakibatkan adanya penambahan biaya bagi perusahaan dalam memproduksi produk tersebut. Jika penambahan biaya tidak diseiringi dengan kenaikan pendapatan itu artinya bahwa terjadinya penurunan harga jual dibandingkan harga jual sebelumnya. Penambahan biaya akibat pesanan khusus ini dapat diperlukan sebagai biaya diferensial bagi perusahaan, karena biaya-biaya tersebut dikeluarkan berkaitan dengan produksi tambahan. Misalnya

Penjualan	XXX
Biaya Variabel	XXX
Marjin Kontribusi	XXX
Biaya Tetap	<u>XXX</u>
Laba bersih sebelum pajak	XXX

Kriteria dalam pengambilan keputusan menurut Supriyono (2005:264),

Jika : Pendapatan relevan per unit  $>$  Biaya relevan maka pesanan khusus diterima.

Jika : Pendapatan relevan per unit  $<$  Biaya relevan per unit maka pesanan khusus ditolak.

b) Keputusan untuk membuat sendiri atau membeli

Seringkali perusahaan menghadapi dilema apakah membuat sendiri atau membeli dari entity lain untuk produk atau part tertentu. Atau perusahaan manufaktur yang umumnya kegiatan perusahaan manufaktur adalah membeli bahan baku dan kemudian memrosesnya menjadi produk jadi. Tetapi adakalanya perusahaan dihadapkan pada suatu pilihan untuk membuat sendiri produknya atau membeli dari perusahaan lain. Pilihan membeli dari perusahaan lain muncul karena beberapa sebab, diantaranya yaitu karena harga beli dari perusahaan lain lebih murah, kapasitas produksi perusahaan sulit ditambahkan, dan sebagainya. Jika kondisi seperti ini terjadi, maka perusahaan dapat menggunakan analisis biaya diferensial sebagai metode untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Contoh keputusan membuat sendiri dengan membeli seperti :

PT. Riana memerlukan tambahan mesin dan equipmen untuk memproduksi suku cadang A senilai Rp 2.500.000 dengan umur ekonomis 3 tahun tanpa nilai residu dan manajemen menetapkan return on invesment 30%. Dari data tersebut sebaiknya tetap membeli atau memproduksi sendiri :

Tahun		DF	Nilai Tunai
1	Rp 1.200.000	0,7692	Rp 923.040
2	1.200.000	0,5917	710.040
3	1.200.000	0,4552	<u>546.240</u> +
			Rp 2.179.320
Investasi			<u>Rp 2.500.000</u> -
Kerugian			Rp (320.680)

Sebaiknya tetap membeli suku cadang A dari pemasok luar.

- c) Keputusan untuk meneruskan atau menghentikan operasional.

Keputusan untuk meneruskan atau menghentikan operasi terjadi apabila perusahaan mengalami kerugian pada

saat aktivitas operasional yang sudah tidak dapat dihindarkan lagi. Kerugian yang dialami diakibatkan oleh berbagai faktor yang tidak dapat di kendalikan langsung oleh perusahaan, seperti persaingan pasar yang tinggi, harga jual yang terlalu mahal atau tinggi. Daya beli masyarakat yang rendah, kegagalan perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar, dan berbagai faktor lainnya.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian usaha. oleh karena itu pihak manajemen mulai mempertimbangkan semua aktivitas usaha ditutup operasinya untuk sementara di wilayah pemasaran tertentu untuk waktu tertentu. Akan tetapi untuk memutuskan untuk menutup operasi bukanlah keputusan atau pilihan yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Karena perusahaan masih harus menanggung biaya tetap dalam satu periode tertentu walaupun aktivitas usaha di hentikan untuk waktu tertentu. Beda halnya, kalau perusahaan menutup usaha secara permanen dan melikuidasi asetnya. Rumus dari *Stop or Continue Product Line* adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas produksi yang lama

dihentikan pemakaiannya

Biaya Terhindarkan : XXX

PendapatanRelevan: XXX

Forgone Revenues : Rp XXX -

A : XXX

Keputusan :

a. Jika A positif, penghentian produksi, produk sebaiknya dipilih

b. Jika A negatif, penghentian produksi produk sebaiknya tidak dipilih.

d) Keputusan untuk menjual langsung atau memprosesnya lebih lanjut

Perusahaan terkadang memiliki peluang untuk menjual produknya secara langsung atau dapat memprosesnya lebih lanjut dengan harga yang lebih tinggi. Keputusan memproses produk lebih lanjut terjadi apabila fasilitas produksi yang dimiliki suatu perusahaan memungkinkan mengeluarkan biaya variabel tambahan.

Biaya tambahan tersebut adalah biaya relavan yang berhubungan dengan kebutuhan memprosesnya lebih lanjut. Jika perusahaan memiliki alternatif seperti itu maka tinggal hitung berapa alternatif laba yang akan diperoleh dengan berbagai alternatif penjualan tersebut. Berikut rumus dari *Sell or Process Further* :

Tidak diperlukan tambahan fasilitas Produksi

Pendapatan relevan Rp XXX

Biaya relevan Rp XXX -

A : XXX

Keputusan :

- a. Jika A positif, pilih alternatif memproses lebih lanjut
- b. Jika A negatif, jangan pilih alternatif memproses lebih lanjut

Dari beberapa pengertian yang telah di berikan atau di jabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengambil keputusan merupakan suatu tindakan yang menentukan hasil dan memecahkan masalah yang ada dengan memilih suatu tindakan bahwa di antara

beberapa alternatif yang ada melalui suatu proses mental dan berpikir logis dan juga mempertimbangkan semua alternatif yang ada yang mempunyai pengaruh negatif atau pun positif. Pengambilan keputusan secara umum dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mengidentifikasi tujuan

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Mengidentifikasi tujuan merupakan langkah awal yang sangat penting yang harus dilakukan sebelum mengambil keputusan.

Tujuan sendiri memiliki pengertian yang diungkapkan oleh (Kautsar Riza Salman & Mohammad Farid 2016, 174) yaitu :

“Tujuan (*objective*) adalah deskripsi terukur dari sasaran (*goal*) yang secara jelas mengukur hasil yang diinginkan dan skala waktu untuk mencapainya.”

### 2. Mengidentifikasi tindakan (*action*) untuk mencapai tujuan (*objective*)

Setelah memutuskan tujuan yang ingin dicapai perusahaan, selanjutnya perusahaan harus menentukan tindakan apa yang tepat dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya meluncurkan produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada agar lebih menarik pembeli/konsumen dan meningkatkan penjualan.

### 3. Menyelidiki buku dan mengevaluasi program tindakan

Setelah menentukan beberapa tindakan yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapainya tujuannya, perusahaan harus memilih tindakan apa yang paling tepat dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut. Setiap tindakan harus diselidiki dan dicari bukti kelebihan dan kelemahannya jika dilaksanakan bagi perusahaan. Bukti dapat dikumpulkan dari sumber internal organisasi seperti kapasitas produksi dan anggaran dan sumber-sumber eksternal diluar organisasi seperti pangsa pasar dan pertumbuhan persaingan. Bukti dan informasi yang diselidiki dapat berupa informasi yang kuantitatif atau kualitatif. Informasi kuantitatif adalah informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan informasi kualitatif adalah informasi yang tidak dapat dinyatakan dengan mudah dinyatakan dalam bentuk angka.

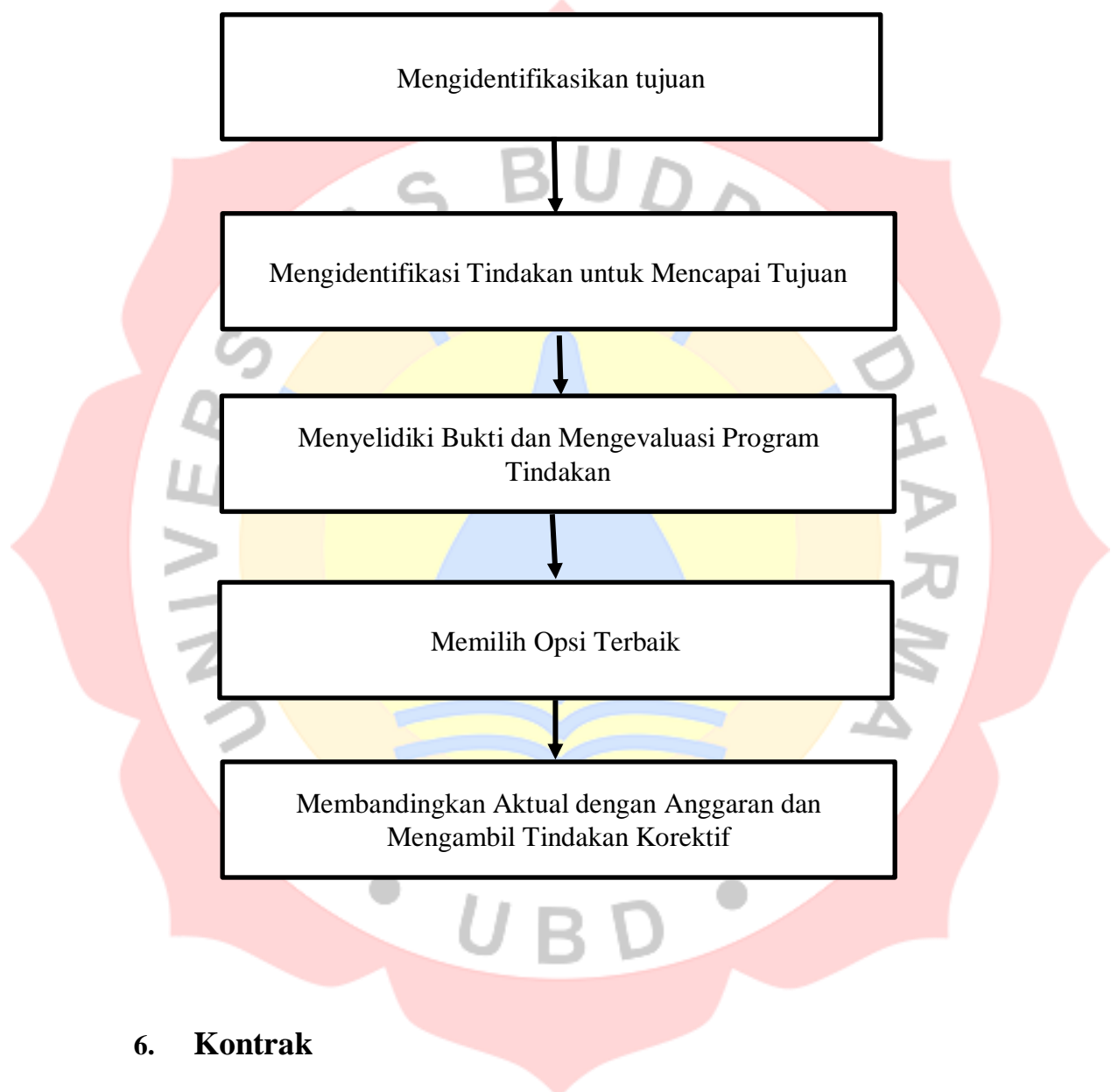
### 4. Memilih opsi terbaik

Langkah ini bertujuan untuk menilai program tindakan yang disajikan dan berusaha memilih program tindakan yang paling efektif dari alternatif tindakan yang mungkin akan diterapkan dalam perusahaan. Dalam langkah ini harus diuraikan dengan alasan dan kriteria yang jelas yang digunakan dalam menetapkan opsi yang dipilih dan alasan opsi lain ditolak.

### 5. Membandingkan aktual dengan anggaran dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan nanti

Setelah program atau tindakan dijalankan, hal yang penting dilakukan manajemen adalah program atau tindakan yang senantiasa di pantau untuk memastikan kesesuaiannya dengan harapan. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan harapan maka perlu diperbaiki.

Jadi apa yang sudah dijelaskan sebelumnya merupakan tahapan atau langkah dalam pengambilan keputusan secara umum, uraian tersebut dapat di permudah dengan gambar di bawah ini :



## 6. Kontrak

Jenis kontrak menentukan tingkat dan waktu tanggung jawab yang ditanggung oleh perusahaan atas biaya pelaksanaan dan jumlah serta sifat

insentif laba yang ditawarkan kepada perusahaan untuk mencapai atau melampaui standar atau tujuan yang ditentukan. Sebagian besar jenis kontrak terbagi dalam dua kategori umum:

a) kontrak harga tetap

kontrak harga tetap adalah kontrak di mana harga yang dibayarkan untuk barang atau jasa ditetapkan secara pasti dan tidak berubah, terlepas dari perubahan biaya, waktu, atau sumber daya selama pelaksanaan kontrak.

Kontrak harga tetap menempatkan tanggung jawab penuh pada kontraktor atas biaya pelaksanaan dan laba atau rugi yang dihasilkan.

Ciri – ciri kontrak harga tetap seperti :

- a. Harga total pekerjaan sudah ditentukan di awal kontrak.
- b. Tanggung jawab atas biaya pelaksanaan dan laba (atau rugi) sepenuhnya ada pada kontraktor.
- c. Sangat cocok untuk pekerjaan yang lingkup dan detailnya jelas.

b) Kontrak penggantian biaya

Kontrak penggantian biaya adalah jenis kontrak di mana pembayaran dilakukan atas biaya yang dikeluarkan dan diperbolehkan,

hingga batas yang ditentukan dalam kontrak. Kontrak penggantian biaya sering digunakan dalam situasi di mana sulit untuk menentukan harga tetap atau volume pekerjaan secara pasti di awal, seperti dalam penelitian, pengembangan, atau proyek yang memiliki banyak variabel.

Contoh kontrak penggantian biaya seperti :Penggantian biaya pendidikan oleh perusahaan untuk karyawan yang kuliah, di mana biaya akan diganti jika karyawan menyelesaikan studi dan tetap bekerja, atau harus dikembalikan jika menghentikan kuliah atau mengundurkan diri.

## **7. Subkon dan maklon**

### **a) Subkon**

Subkontraktor (subkon) adalah pihak yang menerima perkerjaan dari pihak lain untuk mengerjakan sebagian dari proyek, bisa dalam bentuk bentuk produksi, kontruksi, atau layanan lainnya. Subkon terikat kontrak dengan kontraktor utama dan bertanggung jawab atas perkerjaan yang ditugaskan atau diberikan kepada penyedia jasa. Selain subkontraktor ada juga kontraktor utama yang bertanggung jawab penuh atas proyek secara keseluruhan, termasuk koordinasi dengan pemilik proyek, pengadaan material, dan memastikan proyek selesai tepat waktu seduai anggaran yang diberikan.

Contoh subkontraktor dalam industri :

1. Dalam perusahaan konstruksi, peran subkontraktor menjadi elemen penting yang mempengaruhi kesuksesan sebuah proyek, subkontraktor mengurangi beban kerja kontraktor utama memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan untuk memastikan pengelolaan proyek berjalan lancar.

b) Maklon

Maklon adalah jasa produksi yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada perusahaan lain untuk memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Fungsi-fungsi maklon adalah mampu menghemat biaya produksi, mempercepat waktu peluncuran produk, mempermudah pemilik dalam pengurusan bisnis.

Contoh penggunaan Maklon :

- 1) Perusahaan A ingin meluncurkan produk skincare baru, tetapi tidak memiliki pabrik atau peralatan produk. Mereka dapat menggunakan jasa maklon kosmetik untuk memproduksi produk tersebut
- 2) Perusahaan B ingin memperluas lini produk makanan dan minuman, tetapi tidak memiliki fasilitas produksi yang cukup. Mereka dapat menggunakan jasa maklon makanan dan minuman untuk memproduksi produk baru tersebut.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Masalah analisis biaya diferensial ini juga sebelumnya sudah pernah teliti, tetapi tempat penelitian dan aspek yang diteliti berbeda-beda. Ada pun penelitian yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang pernah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Jurnal yang memuat tentang penelitian penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada outlet pisang goreng nugget yang dibuat oleh Putra Agung Pangestu, Jawoto Nusantoro, Nedi Hendri mereka seorang mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro Lampung pada tahun 2024. Penelitian ini terkait dengan analisis biaya diferensial, namun tempat dan cara mendapatkan datanya berbeda. Judul dari penelitian tersebut adalah “Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Outlet Pisang Goreng Nugget” tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada outlet pisang goreng. Teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah teori-teori mengenai akuntansi manajemen, biaya-biaya diferensial, akuntansi diferensial, serta keputusan membeli atau membuat sendiri. Penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut juga melakukan observasi dan wawancara dengan karyawan pada outlet pisang goreng untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif, dimana metode ini membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan melukiskan suatu data atau sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian tersebut

menunjukkan bahwa perusahaan harus memilih alternatif memproduksi sendiri karena dapat menghemat biaya dibandingkan dengan membeli dari luar. Penelitian Putra Agung Pangestu, Jawoto Nusantoro, Nedi Hendri tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti mengenai biaya diferensial di perusahaan dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan metode observasi dalam mendapatkan data.

2. Jurnal yang memuat tentang penelitian yang dilakukan oleh Richardy Oktovian Sallao, Paskah Ika Nugroho Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2019 penelitian tersebut terkait dengan biaya diferensial untuk mengambil keputusan. Judul penelitian ini adalah “Analisis biaya diferensial dalam pengambil keputusan membeli atau memproduksi sendiri Pada RM. Ino.” Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian tersebut adalah data primer dan wawancara. penelitian ini terdahulu melakukan penelitian atas dasar ingin mengetahui biaya diferensial dan biaya peluang dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Ini. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan RM. Ino harus memproduksi sendiri daripada membeli dari luar.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini hanya menganalisis biaya diferensial untuk mengambil keputusan tetapi penelitian terdahulu menganalisis biaya diferensial dan biaya peluang adanya keuntungan antara mengelola sendiri atau membeli untuk mengambil keputusan. Selain itu juga data yang digunakan dalam penelitian ini hanya data primer yang diperoleh dari hasil terjun langsung ke lapangan yaitu datang ke RM. Ino langsung.

3. Jurnal yang memuat tentang penelitian yang dilakukan oleh Julio Daniel Tiwa, Ventje Ilat, dan Stanley Kho Walandouw dari Universitas Sam Ratulangi Manado jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2022. Penelitian tersebut berisi tentang analisis biaya diferensial untuk mengambil keputusan Pada RM. New Ayam. Judul dari penelitian tersebut adalah “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada RM. New Ayam Bandung Di Kota Manado” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis biaya diferensial untuk mengetahui perbandingan biaya produksi menerima pesanan khusus dengan biaya produksi tanpa pesanan khusus. Hasil dari penelitian tersebut adalah menerima pesanan khusus untuk memperoleh laba yang lebih besar jika dibandingkan dengan tidak menerima pesanan khusus. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penggunaan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

4. Jurnal yang memuat tentang suatu penelitian yang dilakukan oleh Warni Damai Putri Waruwu, dan Dyah Palupingtyas. Dari Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata pada tahun 2024. Penelitian tersebut terkait dengan analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan pada Kost Putri Candra Dewi. Judul dari penelitian tersebut adalah “Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kost Putri Candra Dewi Di Sendangwaru Kec.Pringapus.” penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti terdahulu melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui perencanaan, yang mencakup pengalokasian dana yang diperlukan untuk pengeluaran kantor serta tugas, jadwal, dan pekerjaan pada Kost Putri Candra Dewi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada Kost Putri Candra Dewi dapat dilihat dari pembelian barang baru meskipun membutuhkan investasi awal yang lebih besar, pembelian barang baru dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi dalam jangka panjang, terutama jika mempertimbangkan kualitas dan ketahanan barang tersebut. Dan reproduksi barang lama meskipun biaya reproduksi barang lama mungkin lebih rendah pada awalnya, namun biaya maintainace yang lebih tinggi dapat membuatnya menjadi pilihan yang kurang menguntungkan dalam jangka panjang. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bidang usaha yang diteliti, penelitian ini bidang usaha yang diteliti yaitu usaha kost putri.

5. Jurnal yang memuat tentang suatu penelitian yang dilakukan oleh Silvana Pingkan Walangi dan Julie J. Sondakh dari Universitas Sam Ratulangi Manado pada tahun 2016. Penelitian tersebut terkait dengan analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan pada UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady. Judul dari penelitian tersebut adalah “ Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Komoditi Kacang Tanah di Kawangkoan.

”penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti terdahulu melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui keputusan yang paling tepat yang bisa diambil oleh manajemen dalam menggunakan informasi akuntansi diferensial menjual langsung atau memproses lebih lanjut kacang olahan pada UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady dilihat dari biaya yang dikeluarkan menunjukkan bahwa gambaran tentang peran dari akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek, dimana pihak perusahaan UD. Kacang Kayla lebih baik memproses lebih lanjut kacang tanah karena laba diferensial lebih tinggi daripada menjual langsung, dan Pimpinan UD. Kacang Lady sebaliknya menjual langsung produknya karena laba diferensial lebih tinggi dari pada memproses lebih lanjut. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam menggunakan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah bidang usaha yang ditelitinya, peneliti ini meneliti bidang usaha kacang tanah, sedangkan bidang usaha yang di teliti yaitu usaha perlatan pertambangan. Penelitian terdahulu diatas dapat diuraikan melalui table berikut :

Tabel II 1  
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Variabel	Hasil
Putra Agung Pangestu, Jawoto Nusantoro, Nedi Hendri(2024)	Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Outlet Pisang Goreng Nugget	Variabel dependen : Pengambilan keputusan(Y) Variabel Independen : Biaya Diferensial(X1)	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan harus memilih alternatif memproduksi sendiri karena dapat menghemat biaya dibandingkan dengan membeli dari luar.
Richardy Oktovian Sallao, Paskah Ika Nugroho(2019)	Analisis biaya diferensial dalam pengambil keputusan membeli atau memproduksi sendiri Pada RM. Ino	Variabel dependen : Pengambilan keputusan(Y) Variabel independen : Biaya Diferensial(X1)	Hasil dari penelitian tersebut menunjukan dapat dilihat dari biaya diferensial menunjukan biaya yang akan dikeluarkan lebih kecil apabila pihak manajemen memproduksi sendiri dari pada membeli dari pemasok, dan mendapatkan laba diferensial lebih tinggi dari pada membeli dari pemasok. Sebaiknya pimpinan RM. INO, memproduksi bahan baku daging babi sendiri karena lebih menguntungkan dan juga dapat menghemat biaya.

<p>Julio Daniel Tiwa, Ventje Ilat, dan Stanley Kho Walandouw(2022)</p>	<p>Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada RM. New Ayam Bandung Di Kota Manado</p>	<p>Variabel Dependen : Pengambilan keputusan(Y) Variabel indenpenden : Biaya Diferensial(X1)</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut adalah menerima pesanan khusus untuk memperoleh laba yang lebih besar jika dibandingkan dengan tidak menerima pesanan khusus.</p>
<p>Warni Damai Putri Waruwu, dan Dyah Palupiningtyas(2024)</p>	<p>Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kost Putri Candra Dewi Di Sendangwaru Kec.Pringapus</p>	<p>Variabel dependen : Pengambilan Keputusan(Y) Variabel indenpenden : Biaya Diferensial(X1)</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan pada Kost Putri Candra Dewi dapat dilihat dari pembelian barang baru meskipun membutuhkan investasi awal yang lebih besar, pembelian barang baru dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi dalam jangka panjang, terutama jika mempertimbangkan kualitas dan ketahanan barang tersebut Dan reproduksi barang lama meskipun biaya reproduksi barang lama mungkin lebih rendah pada awalnya, namun biaya maintainace yang lebih tinggi dapat membuatnya menjadi pilihan yang kurang menguntungkan dalam jangka panjang.</p>

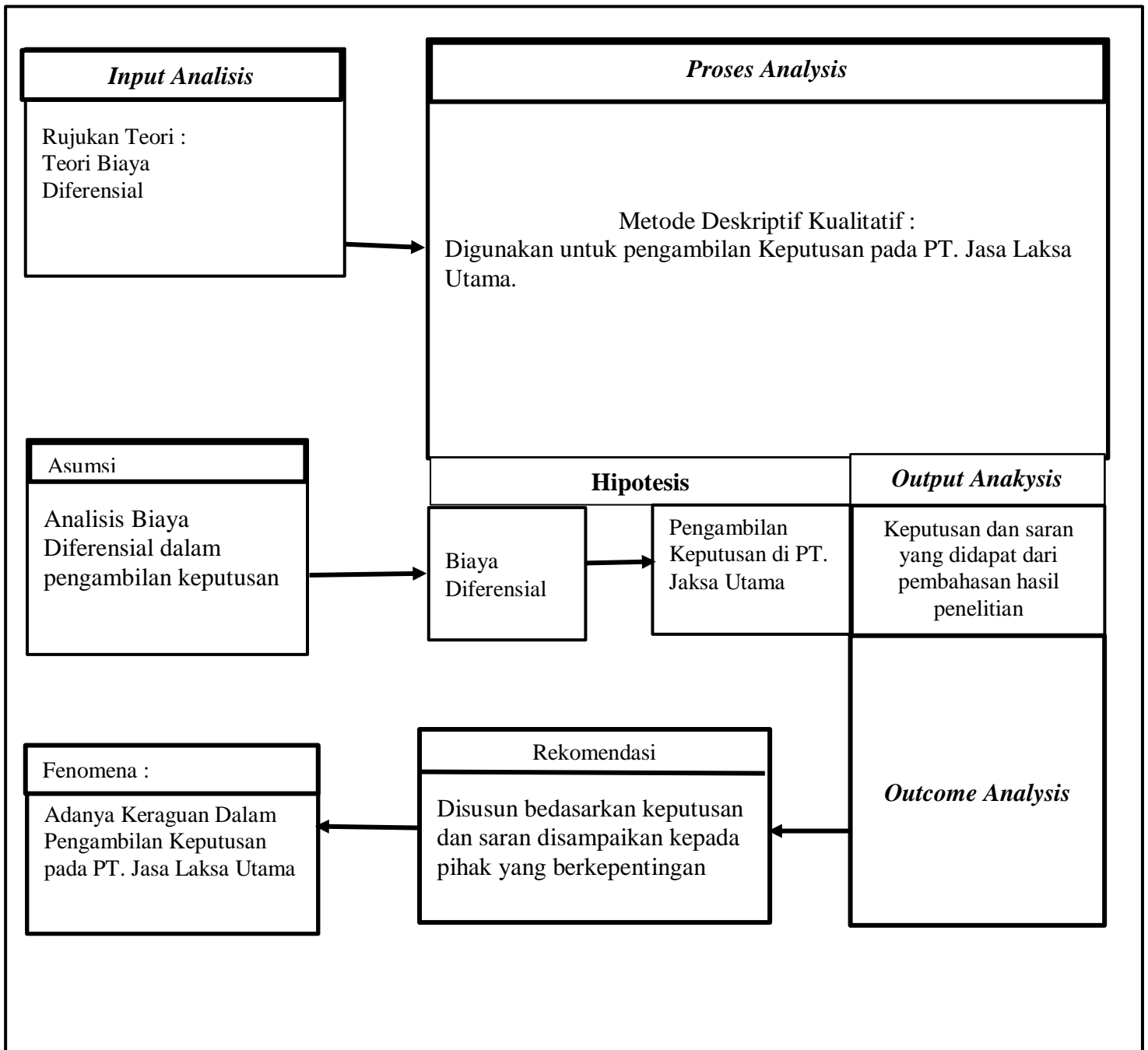
<p>Silvana Pingkan Walangi dan Julie J. Sondakh(2016)</p>	<p>Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Komodit Kacang Tanah di Kawangkoan.</p>	<p>Variabel Dependen : Pengambilan keputusan(Y)  Variabel independen :  Biaya diferensial(X1)</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan pada UD. Kacang Kayla dan UD. Kacang Lady dilihat dari biaya yang dikeluarkan menunjukkan bahwa gambaran tentang peran dari akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek, dimana pihak perusahaan UD. Kacang Kayla lebih baik memproses lebih lanjut kacang tanah karena laba diferensial lebih tinggi daripada menjual langsung, dan Pimpinan UD. Kacang Lady sebaiknya menjual langsung produknya karena laba diferensial lebih tinggi dari pada memproses lebih lanjut.</p>
<p>Rante, W. A., &amp; Simbolon, S. (2022)</p>	<p>Pengaruh auditor switching, audit tenure, dan ukuran KAP terhadap audit delay (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor industrial yang terdaftar di BEI tahun 2017–2020)</p>	<p>Variabel dependen : Audit delay / Laporan keuangan ( Y )  Variabel independen Auditor switching ( X 1)</p>	<p>keterlambatan penyampaian laporan keuangan (audit delay) dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan investor maupun kreditur. Oleh karena itu, keputusan manajemen dalam memilih auditor maupun</p>

		<p>Audit tenure (X2)</p> <p>Ukuran KAP (X3)</p>	<p>memperhatikan masa perikatan audit menjadi penting agar informasi biaya diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan tetap relevan dan tepat waktu.</p>
<p>Lusiawati &amp; Benyamen Minggu Melatnebar (2025)</p>	<p>Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Return On Assets dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food &amp; Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023)</p>	<p>Variabel dependen :</p> <p><i>Tax Avoidance</i> (Y)</p> <p>Variabel Independen :</p> <p>Pertumbuhan penjualan (X1)</p> <p>Return On Asset (X2)</p> <p>Capital Intensity (X3)</p>	<p>Pertumbuhan Penjualan → berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. (Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin rendah tingkat tax avoidance).</p> <p>Return on Assets (ROA) → tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.</p> <p>Capital Intensity → tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. penjualan, ROA, capital intensity) berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.</p> <p>Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) → hanya sebesar 7,4%, artinya ada faktor lain di luar penelitian ini yang lebih dominan memengaruhi tax avoidance Secara simultan → ketiga variabel (pertumbuhan</p>

<p>Sutandi, Susanto Wibowo, Nana Sutisna, Tjong Se Fung, Lo Januard (2021)</p>	<p>Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 -2020</p>	<p>Variabel Dependen : Indeks harga saham gabungan (Y) Variabel Independen : Inflasi (X1) Nilai Tukar Rupiah (X2) Tingkat Suku Bunga (X3)</p>	<p>Inflasi memiliki pengaruh positif dan juga tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Hal ini ditunjukkan dengan suatu nilai koefisien regresi yaitu 0.125 dan pada tingkat signifikan yaitu <math>0.360 &gt; 0.05</math>. Nilai Tukar memiliki pengaruh positif dan juga tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020.</p>
<p>Efita Juliani &amp; Ety Herijawati (2016)</p>	<p>Analisis Perbandingan Antara Return On Investment (ROI) dengan Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>Variabel Dependen : Perusahaan BUMN Subsektor Kontruksi (Y) Variabel Independen :</p>	<p>Terdapat perbedaan signifikan antara metode ROI dan EVA dalam mengukur kinerja keuangan  ROI memberikan hasil positif, namun tidak selalu memenuhi standar penilaian kinerja. EVA memberikan hasil yang lebih baik karena memperhitungkan biaya modal sehingga lebih akurat dalam menilai nilai tambah ekonomi.</p>

	BUMN Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI	Return on investment (ROI) (X1) Economic Value Added (X2)	Kesimpulannya, EVA lebih unggul dibanding ROI sebagai alat ukur kinerja keuangan BUMN subsektor konstruksi
Sabam Simbolon (2021)	Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah(Pad) Kota Tangerang	Variabel Dependen : Pendapatan Asli Daerah( PAD) Kota Tangerang(Y) Variabel Independen : Efektivitas (X1) Kontribusi pajak bumidan bangunan (X2)	Penerimaan PBB di Kota Tangerang masih kurang efektif dan fluktuatif. Kontribusi PBB terhadap PAD cukup berarti (meskipun relatif kecil, tapi berpengaruh signifikan) Kontribusi terhadap PDRB sangat rendah dan tidak signifikan, sehingga PBB bukan faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi daerah.

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi alat pertambangan yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dan dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri peralatan pertambangan pada PT Jasa Laksa Utama

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu sesuatu yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi dan akan dibuktikan secara objektif dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian yaitu laporan laba rugi pada PT. Jasa Laksa Utama untuk periode Januari s/d Desember 2023. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak manajemen perusahaan mengambil keputusan melalui analisis biaya diferensial pada PT. Jasa Laksa Utama. Terpilihnya PT. Jasa Laksa Utama berdasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Jasa Laksa Utama memiliki data yang diperlukan dapat dengan mudah diperoleh karena peneliti bekerja di kantor konsultan pajak PT. Jasa Laksa Utama.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utamanya. Dengan demikian data primer merupakan data murni yang diperoleh dari pengumpulan data secara langsung yang masih perlu pengolahan lebih lanjut agar mempunyai arti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil melakukan wawancara dengan direktur keuangan yang mempunyai data yang peneliti perlu untuk skripsi ini.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder yang di dapat oleh peneliti adalah data yang berasal dari laporan keuangan laba rugi tahun 2023 yang sesuai untuk mendapatkan keputusan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri produk pertambangan batu bara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, adalah :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, serta wawancara langsung dengan direktur keuangan perusahaan yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dengan menggunakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari laporan yang ada, seperti laporan keuangan. Laporan data produksi, laporan biaya bahan baku langsung, laporan biaya overhead variabel, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya jasa subkon.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan, dan menerangkan suatu data kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang tersedia. Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif, dan analisis kuantitatif yang digunakan yaitu informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi perusahaan, dengan cara membandingkan biaya produksi pada saat membuat sendiri atau menggunakan jasa subkon

### **F. Analisis Data**

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan penting untuk menyelesaikan suatu penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah secara kualitatif yaitu menggunakan data beruoa angka yang ditafsirkan dengan baik agar mudah dipahami oleh pembaca. Berikut ini adalah hal hal atau langkah – langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data :

- 1) Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dan dokumentasi di PT. Jasa Laksa Utama. Data yang diperoleh adalah data produksi, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya overhead untuk pembuatan produk

- 2) Selanjutnya peneliti akan membandingkan masing-masing biaya produksi dengan menggunakan perbandingan alternatif yaitu menggunakan jasa subkon atau membuat sendiri produk.

#### Analisis Biaya Diferensial

<b>Elemen Biaya Tambahan</b>	<b>Total Memproduksi sendiri</b>	<b>Menggunakan jasa subkon</b>	<b>Biaya Diferensial</b>
Bahan Baku Langsung	XXX	-	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX	-	XXX
BOP Variabel	XXX	-	XXX
Jasa Subkon	-	XXX	XXX
<b>Total Biaya</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>Biaya Diferensial</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

Gambar III 1

Contoh Tabel Analisa yang di gunakan

- 3) Menghitung biaya yang di keluarkan dengan alternatif menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri
- 4) Menghitung laba penjualan dengan alternatif menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri

- 5) Analisis pengambilan keputusan menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri produknya atas hasil biaya yang di keluarkan dan

Analisis yang digunakan diatas bisa membantu manajemen perusahaan untuk membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dengan kedua alternatif yaitu antara memproduksi sendiri atau menggunakan jasa subkon.

